

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Konsep Penelitian**

Cakupan dalam penelitian ini adalah menganalisis perbandingan tingkat kesehatan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk sebelum dan setelah diakuisisi dengan cara melihat kondisi kinerja keuangannya yang diukur melalui metode RGEC. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk pada penelitian ini adalah sebagai objek penelitian. Adapun data yang dianalisis diambil dari laporan keuangan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk dalam bentuk triwulan yang diambil 3 (tiga) tahun sebelum akuisisi yaitu tahun 2010- triwulan ke 3 tahun 2013 dan 3 (tiga) tahun sesudah akuisisi yaitu triwulan ke 4 tahun 2013- triwulan ke 2 tahun 2017, dimana pelaksanaan akuisisi terjadi pada 9 Oktober 2013.

Adapun yang diuraikan pada bagian metode penelitian ini adalah terkait jenis penelitian, jenis dan sumber data, pemilihan sampel, teknik pengumpulan atau pengambilan data, definisi konseptual dan operasional variabel serta metode yang dipilih untuk menganalisis data

#### **B. Pemilihan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di JL. Parangtritis Km. 3,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta sebagai objek penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah Lembaga Keuangan Syariah

sektor Bank yang pernah mengalami akuisisi pada tahun 2013 yang terdapat di wilayah Yogyakarta dan menyediakan informasi terkait hasil kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan dalam triwulan pada periode sebelum dan sesudah tahun akuisisi.

### **C. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Data kuantitatif yang diambil merupakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara yang sudah diolah oleh pihak lain dan telah tersusun dalam suatu arsip (dokumen), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini mencakup data yang mendukung untuk proses analisis perbandingan kinerja keuangan dengan cara pengambilan data dari laporan keuangan dan laporan GCG (*Good Corporate Governance*) PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk dalam triwulan periode 3 (tiga) tahun sebelum akuisisi dan 3 (tiga) tahun setelah akuisisi.

Sementara informasi terkait proses akuisisi di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk, data diambil melalui proses wawancara dengan pihak yang bersangkutan tentang tema penelitian ini, yaitu bagian Direksi, *Internal Audit* dan *Accounting*. Bagian Direksi dianggap menguasai tentang tata kelola dan perkembangan perusahaan sementara bagian *Internal Audit* yang mengetahui tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan dan bagian *Accounting* merupakan pihak yang bertanggungjawab membuat laporan keuangan perusahaan. Selain itu, untuk memperkuat analisis digunakan juga studi literatur

yang tersedia meliputi buku, jurnal, skripsi terdahulu dan sumber-sumber lainnya yang sejalan dengan penelitian ini.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua macam, yaitu variabel bebas atau independent yang biasa disimbolkan dengan (x) dan variabel terikat atau dependen yang biasa disimbolkan dengan (y). Maksud dari variabel x bersifat bebas adalah tipe variabel ini yang akan mempengaruhi variabel lain atau variabel y. Variabel y bersifat terikat karena variabel ini dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel x. Dengan demikian, variabel independen pada penelitian ini adalah rasio kinerja keuangan meliputi NPF, FDR, *Financing to Assets Ratio*, ROA, ROE, NOM, BOPO, CAR dan GCG. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk sebelum dan setelah akuisisi.

Selanjutnya terkait definisi operasional variabel menguraikan definisi terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, untuk menilai tingkat kesehatan bank dilakukan analisis dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) sesuai aturan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 08/POJK.03/2014. Pada penilaiannya digunakan rasio utama dan rasio penunjang. Rasio utama meliputi rasio NPF, FDR, NOM, ROA, REO, BOPO dan CAR digunakan untuk tolak ukur penilaian tingkat kesehatan melalui metode RGEC. Rasio penunjang seperti rasio FAR dan ROE digunakan sebagai

pendukung dan pelengkap dalam analisis kinerja keuangan Bank Madina Syariah.

Untuk dapat menilai sehat atau tidaknya, bank dalam kemampuannya menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya didasarkan menurut peringkat komposit. Berikut ini klasifikasi penilaiannya:

Tabel 3. 1 Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

<b>Peringkat Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Peringkat Komposit 1 (PK-1)</i>	<i>Sangat Sehat</i>
<i>Peringkat Komposit 2 (PK-2)</i>	<i>Sehat</i>
<i>Peringkat Komposit 3 (PK-3)</i>	<i>Cukup Sehat</i>
<i>Peringkat Komposit 4 (PK-4)</i>	<i>Kurang Sehat</i>
<i>Peringkat Komposit 5 (PK-5)</i>	<i>Tidak Sehat</i>

*Sumber: POJK Nomor 08/POJK.03/2014*

### **E. Jenis Penelitian**

Tipe penelitian ini termasuk dalam golongan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif disini maksudnya adalah penjelasan mengenai gambaran tentang suatu keadaan yang sebenarnya dari hasil penelitian. Sementara penelitian kuantitatif maksudnya adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka<sup>1</sup>.

### **F. Metode Analisis Data**

<sup>1</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal.59

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisa kuantitatif yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan analisis komparatif. Sementara untuk pengujian Hipotesis menggunakan metode analisis *Paired Sample t test*, dan atau *Wilcoxon Signed Rank Test*. Alat analisis yang digunakan berupa SPSS 22.

### 1. Statistik Deskriptif atau Statistik Deduktif

Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis hasil olah data untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala peristiwa atau keadaan<sup>2</sup>.

### 2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau analisis perbandingan merupakan metode analisis penyajian data menggunakan format komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu, yaitu membandingkan tingkat kesehatan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Tbk sebelum dan setelah akuisisi diukur dengan rasio keuangannya.

### 3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas biasanya dilakukan sebelum masuk pada pengujian hipotesis (*uji paired sample t-test*). Pada uji normalitas terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, antara lain: teknik

---

<sup>2</sup>Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal, 2

signifikansi Skewness dan Kurtosis, teknik Jarque-Bera (JB Test), Shapiro-Wilk serta teknik Kolomogorov-Smirnov<sup>3</sup>. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-wilk* karena kelompok data yang berpasangan berjumlah kurang dari 30 data.

Uji normalitas pada uji *paired sample t-test* yang diuji adalah sebaran data pada 2 (dua) kelompok data yang berpasangan.<sup>4</sup> Data tersebut dianggap berdistribusi normal dan  $H_0$  dapat diterima apabila nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05). Sehingga, hipotesis uji normalitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : Data terdistribusi normal

$H_a$ : Data tidak terdistribusi normal

#### 4. Uji *Paired Sample t Test* atau Uji Dua sampel Berpasangan

Uji ini digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variable adalah kuantitatif (interval atau rasio). Secara sederhana dapat diartikan sebagai uji parametris pada dua data yang berpasangan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel berbeda secara signifikan. Pengujian ini dapat dilakukan untuk 2 sample yang saling berpasangan, yaitu sampel/objek yang diambil tetap tetapi dalam waktu atau situasi yang berbeda dalam hal ini adalah waktu

---

<sup>3</sup> Sulisyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011,hal. 71-75.

<sup>4</sup> Hidayat, Anwar. *Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. 14 September 2017 pada [www.statistician.com](http://www.statistician.com) Diakses pada tanggal 19 November 2017.

sebelum akuisisi dan setelah akuisisi.<sup>5</sup> Berpasangan disini maksudnya adalah sumber data berasal dari subjek yang sama dimana subjek penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan menurut metode RGEC.

Melalui *uji paired sample t-test* tolak ukur untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah dengan cara melihat nilai  $t$  hitung dan nilai signifikansinya. Dikatakan signifikan apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  table dan nilai signifikansi  $t$  statistic  $< 0,05$  berdasarkan derajat kepercayaan 95%. Namun, apabila data dari hasil analisis *paired sample t-test* tidak normal maka penulis akan menindaklanjuti dengan melakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

#### 5. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji ini merupakan uji non parametric. Pengujian ini bermaksud menguji 2 (dua) sampel berpasangan apabila datanya tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam uji *Wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal karena termasuk bagian dari statistic non parametric<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> EPI FAI UMY. *Modul Komputer Statistik*. Prodi Muamalat UMY, 2016, Hal. 25

<sup>6</sup> Raharjo, Sahid. *Panduan Lengkap Cara Melakukan Uji Wilcoxon dengan SPSS*. 13 April 2017 pada [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) Diakses pada tanggal 19 November 2017.